

Analisis manfaat penerapan manajemen rantai pasok dan ERP

Verren Calystania^{1✉}, Tasya Gebee Hasvia², Joy Happy Jones³, Sun Bhuan⁴, James Valentino⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Internasional, Batam.

Abstrak

Kemajuan teknologi semakin mempermudah perusahaan terkhususnya PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk untuk mendistribusikan produknya dalam skala besar. Salah satu teknologi yang berperan penting dalam operasional perusahaan industri ialah perangkat lunak SAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari penerapan manajemen rantai pasok dan Enterprise Resource Planning pada PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan sumber artikel mengenai proses bisnis perusahaan Indofood dan penerapan SCM serta ERP. Hasil dari penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk menggunakan perangkat lunak SAP untuk mengendalikan rantai pasok secara efektif dengan adanya penyajian informasi yang jelas serta dapat diakses secara real-time dan penerapan ERP yang dilakukan PT Indofood merupakan satu hal yang positif, dibuktikan dari Laporan Laba Rugi Indofood yang dilansir di First Pacific, terjadi peningkatan pada net sales PT Indofood setelah menerapkan sistem ERP. Dikarenakan artikel mengenai penerapan ERP dan SCM di PT Indofood masih terbatas, maka rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah untuk melakukan penelitian di lapangan untuk mengetahui lebih dalam pengaruh penerapan SCM dan ERP terhadap kinerja Indofood.

Kata kunci: Indofood; manajemen; rantai pasok; sistem; perencanaan

An analysis of benefits implementing supply chain management and ERP

Abstract

Advances in technology have made it easier for companies, especially PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk to distribute its products on a large scale. One of the technologies that play an important role in the operation of industrial companies is SAP software. This study aims to determine the benefits of implementing supply chain management and Enterprise Resource Planning on productivity at PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk. The method used is a descriptive qualitative method with article sources regarding the business processes of Indofood companies and the implementation of SCM and ERP. The result of this research is PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk uses SAP software to control supply chains effectively with the presentation of clear and accessible information in real-time and the implementation of ERP by PT Indofood is a positive thing, as evidenced by the Indofood Profit and Loss Report published in First Pacific, there was an increase in PT Indofood's net sales after implementing the ERP system. Due to the limited number of articles regarding the implementation of ERP and SCM at PT Indofood, the recommendation for further research is to conduct research in the field to find out more about the effect of implementing SCM and ERP on Indofood's performance.

Key words: *Indofood; management; supply chain; system; planning*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis senantiasa dipenuhi dengan perusahaan-perusahaan yang saling bersaing menggunakan berbagai strategi untuk mencapai titik di mana mampu menguasai satu pasar. Untuk mencapai titik itu tentunya tidak memungkinkan bagi suatu perusahaan untuk terus berkompetisi dengan pesaing lainnya dipasar yang jangkauannya luas hanya dengan menggunakan satu strategi dan tidak berinovasi. Perusahaan harus mampu berinovasi di setiap waktu dan di dalam kondisi apapun. Apabila perusahaan tidak cepat tanggap pada situasi pasar terkini dan tidak segera bertindak, maka posisi perusahaan terancam tertinggal jauh dan sulit mempertahankan posisinya di pasar. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus meneliti dan menerapkan strategi yang memadai untuk mengatasi situasi krisis yang sedang dihadapi perusahaan dan mencapai efisiensi, sehingga perusahaan dapat mengendalikan persaingan pasar dan mempertahankan keberadaannya agar tidak tersudutkan oleh perusahaan pesaing (Tanaka & Nurcaya, 2018).

Menerapkan proses manajemen rantai pasokan yang tepat menjadi salah satu strategi untuk memenangkan persaingan pasar. Manajemen rantai pasokan merupakan bagian dari proses bisnis yang krusial. Apabila tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak pada laba rugi perusahaan oleh sebab operasional usaha yang terganggu. Supply chain management merupakan pembauran kegiatan pengadaan material, proses konversi dari produk setengah jadi hingga menjadi produk akhir, dan dilanjutkan pada proses pengiriman ke konsumen akhir kemudian diikuti proses lainnya seperti penyediaan bahan mentah, pelacakan pesanan, pemencaran informasi, pengukuran suatu kinerja, dan pengembangan produk baru (Anwar, 2011). Dalam proses manajemen rantai pasokan melibat 4 komponen dimulai dari pemasok, produsen, gudang atau pusat distribusi, dan pengguna akhir alias konsumen. Perusahaan yang kegiatan bisnisnya bergerak dibidang industri yang menghasilkan sebuah produk atau jasa harus memiliki manajemen rantai pasokan yang dikelola dengan baik dikarenakan SCM berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan guna memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Kemudian tujuan dari kegiatan SCM ialah perusahaan dapat beroperasi secara efisien, meminimalisir produk yang menumpuk hingga menambah beban biaya penyimpanan gudang, menghasilkan produk berkualitas dengan biaya produksi serendah mungkin sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh serta memenangkan persaingan pasar (Guritno & Harsasi, 2014). Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis menuntut perusahaan untuk peka dan sigap dalam setiap situasi dan kondisi. Terutama saat persaingan yang semakin ketat dalam skala global, sehingga perlu bagi perusahaan untuk memikirkan dengan cepat dan tepat akan strategi bisnis apa yang diperlukan dan bagaimana merestrukturisasi proses bisnis perusahaan dalam dunia bisnis yang saat ini semakin kompetitif mengingat sedikit celah akan menguntungkan perusahaan pesaing (Suchayowati, 2011).

Selain itu strategi manajemen rantai pasokan akan lebih baik jika dipadukan dengan adanya penerapan ERP pada sistem perusahaan. Perpaduan antara SCM dengan ERP adalah sebuah kombinasi yang saling mendukung satu sama lain dikarenakan penerapan dari ERP dapat meningkatkan efisiensi dalam rantai pasokan, meningkatkan kecepatan akses dan pelayanan kepada konsumen untuk mendapatkan produk dan juga mengoptimalkan efisiensi dari perusahaan yaitu mampu menyederhanakan berbagai aktivitas dalam operasional usaha yang dapat memakan biaya, waktu dan tenaga dalam sumber daya manusia perusahaan karena terdapatnya sebuah aplikasi yang mampu mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Menurut Suryalena (2013), ERP adalah suatu sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk memadukan seluruh sumber daya yang ada, aktivitas dan informasi yang diperlukan sehingga dapat menjadi sebuah sistem yang menyajikan seluruh data perusahaan secara real-time dan terintegrasi satu sama lainnya. Sistem ini dibentuk oleh perangkat lunak yang memuat database perusahaan, software tersebut akan mengintegrasikan data dari seluruh departemen untuk mengelola sumber daya yang ada di perusahaan (Wicaksono et al., 2015). Selain itu sistem ERP memberi manfaat untuk perusahaan dalam hal keefektifan dan efisiensi seperti penggajian, penyusunan laporan keuangan, pemantauan jam kerja, dan forecasting atau kegiatan untuk memprediksi nilai masa depan berdasarkan data masa lalu.

Diperkuat dengan adanya beberapa penelitian sebelumnya terkait SCM yaitu “Pembangunan Sistem Informasi Supply Chain Management pada Unit Automotif Aftermarket di PT. Robert Bosch Indonesia” oleh Hermansyah, Witanti dan Umbara yang membahas pengaruh pembangunan sistem informasi SCM terhadap produktivitas Unit Automotif Aftermarket di PT. Robert Bosch Indonesia. Dampak yang disebabkan yakni peningkatan kualitas produksi hingga 80%. Kemudian penelitian terkait

SCM lainnya yaitu “Hubungan E-business dan SCM dalam Manajemen Internal PT. Tsabita Cake and Bakery” oleh Habiba dan Ardianti yang membahas tentang peralihan perusahaan menggunakan SCM dan e-business yang berdampak positif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan analisa manfaat penerapan Supply Chain Management dan Enterprise Resource Planning di PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk.

Pada awalnya PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk berdiri pada tahun 1971 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma sebagai perusahaan pengolahan makanan dan minuman. Kini berevolusi menjadi PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk yang merupakan salah satu perusahaan sektor pangan yang menghasilkan berbagai jenis produk pangan dimulai dari mie instan, dairy, snack, penyedap makanan, nutrisi, tepung, pasta, minyak dan minuman yang berlokasi di Pasuruan, Indonesia. PT Indofood telah sukses menghasilkan berbagai produk-produk berkualitas dengan terus berinovasi hingga memperoleh banyak penghargaan serta sertifikasi dan mampu bersaing dengan kompetitor asing di pasar internasional (Wazir et al., 2020). Hal ini di perkuat dengan kesuksesannya PT. Indofood sebagai salah satu Multinational Corporation yang telah berhasil meningkatkan eksistensinya di pasar internasional dengan melakukan strategi Foreign Direct Investment dengan perusahaan multinasional lainnya sehingga membuat PT Indofood tumbuh secara maksimal dipasar lokal dan pasar internasional (Abhiyoga et al., 2021). Sejak 1980, PT. Indofood mulai melebarkan sayapnya hingga ke pasar internasional dengan melakukan ekspor produknya ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan Afrika serta telah berdalih menjadi sebuah perusahaan total food solutions melalui aktivitas yang meliputi seluruh tahapan proses produksi makanan dalam beberapa dekade ini. PT Indofood mengalami kemajuan yang signifikan dengan dibuktikan adanya persebaran distribusi produk yang merata di beberapa negara (Mubarok, 2014). Salah satu produk andalan dan best seller dari PT Indofood adalah mi instant dengan merek “Indomie” yang telah mendunia. Pertumbuhan PT Indofood yang semakin pesat dibuktikan dengan jumlah warehouse Indofood yang meningkat tajam di tahun 2005 sehingga diperlukannya sebuah sistem yang mampu mengontrol dan mengintegrasikan seluruh kegiatan proses bisnisnya (Muzakir et al., 2019). Di saat yang bersamaan dengan pertumbuhan PT Indofood dan permintaan yang terus meningkat, terkadang timbulnya beberapa kendala yang di alami PT Indofood dalam kegiatan operasionalnya seperti tidak tercapainya target produksi untuk memenuhi permintaan yang melebihi kapasitas produksi sehingga menyebabkan kerugian tidak hanya di Indonesia namun juga di luar negeri (Darnotoputri & Pujotomo, 2019). Tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut disebabkan oleh penerapan SCM dan ERP yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya analisa akan Supply Chain Management dan Enterprise Resource Planning yang sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkompetisi di pasar lokal maupun pasar internasional terutama di masa pandemi yang masih belum stabil.

METODE

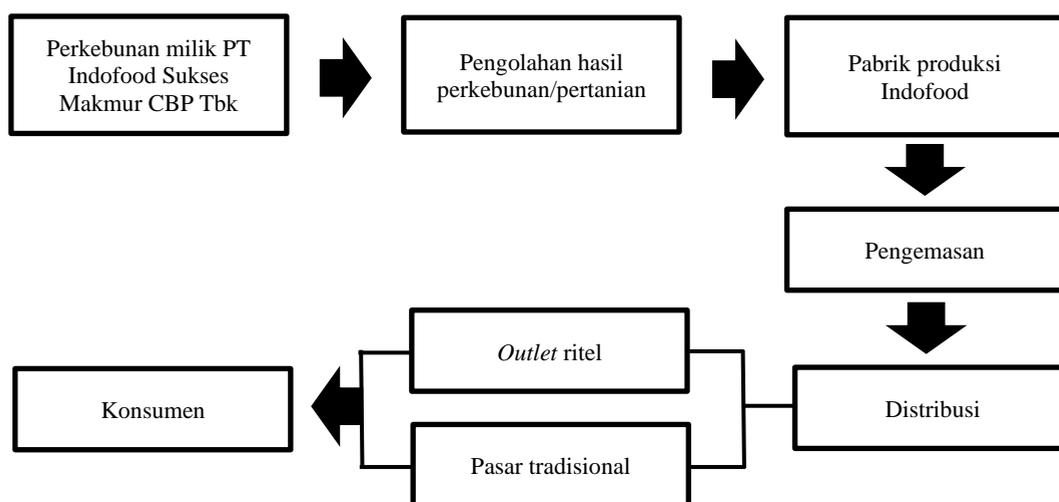
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif disertai data sekunder, yang merupakan metode yang digunakan untuk penelitian pada suatu kondisi objek yang apa adanya atau alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu peristiwa (Yuliani, 2018). Data sekunder yang telah dikumpulkan dapat dijadikan sebagai bukti pendukung untuk permasalahan yang akan diteliti. Dengan mendapatkan data dari perusahaan maka penulis dapat mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian, sehingga penelitian dan penyelesaian masalah akan lebih mudah (Muryanti, 2018). Penelitian ini menggunakan PT Indofood Sukses Makmur CBP Tbk sebagai objek penelitian, dengan berfokus pada manfaat dari penerapan supply chain management dan sistem ERP PT Indofood Sukses Makmur CBP Tbk. Data penelitian diperoleh dari artikel atau jurnal yang relevan dengan topik SCM dan ERP di PT Indofood.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Operasional PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk memiliki beberapa bagian divisi yang salah satunya merupakan divisi mi instan, di mana divisi ini merupakan satu divisi terbesar dari PT Indofood yang mampu memasarkan berbagai produk selain Indomie, bihin instan, instant cup noodles, Sarimi, Supermi, dengan kapasitas produksi mencapai 16 miliar per-bungkus per-tahun (Mubarok, 2014). Dilansir melalui

marketbisnis.com, hingga saat ini produk andalan PT Indofood adalah produk dengan merek Indomie yang di mana merupakan produk mi instan yang mampu menguasai pangsa pasar mi instan di Indonesia sebesar 72,9% dengan total pendapatan mencapai 20 triliun hanya dalam jangka waktu 6 bulan yang di mana pencapaian ini membuat Indomie menjadi market leader mi instan di Indonesia disusul dengan beberapa merek lainnya yang mulai bermunculan di pasaran. Besar dan luasnya jaringan pemasaran dari PT Indofood, tentunya menuntut perusahaan untuk memiliki sistem operasional yang mumpuni agar dapat menunjang berjalannya operasional perusahaan dengan baik. Berikut adalah diagram alur sistem operasional dari PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk.



Gambar 1.
Sistem Operasional PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk.

Berdasarkan diagram di atas, adapun penjelasan prosedur bisnis dari PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk menurut Sumarni (2016) adalah sebagai berikut:

Indofood memiliki lahan perkebunannya sendiri di mana perkebunan ini hasil dari kerja sama perusahaan dengan para petani dalam mengelola hasil pertanian/perkebunan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan baku dalam memproduksi berbagai produk perusahaan;

Bahan baku hasil dari olahan akan memasuki tahap produksi di mana akan diolah kembali di Pabrik Indofood agar menjadi produk jadi yang siap untuk dijual dan dipasarkan, pada tahap ini pabrik ini membuat, memproses dan menghasilkan mi instan dengan mesin pembuat mi;

Setelah mi instan dihasilkan, mi akan dibawa melalui tahap pengujian baik secara kebersihan, higienitas, melewati quality control sesuai standar produk perusahaan sebelum masuk ke tahap pengemasan oleh divisi pengemasan;

Mi yang telah siap dikemas mulai didistribusikan oleh pihak perusahaan mi kepada penjual besar atau pedagang di pasaran dalam jumlah besar;

Para penjual mi instan baik dalam hitungan eceran mendapat pasokan dari pada distributor lalu dijual kepada masyarakat umum; dan

Konsumen membeli produk mi dan mengonsuminya.

Penerapan dan Manfaat Sistem Enterprise Resource Planning

Setelah melihat alur operasional PT Indofood yang cukup panjang untuk produk Indofood sampai ke tangan konsumen, maka perusahaan perlu untuk meningkatkan produktivitas operasionalnya agar efektivitas produksi dapat tercapai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengimplementasikan Enterprise Resource Planning (ERP), sebuah sistem informasi yang terintegrasi sehingga memungkinkan integrasi data pada waktu yang riil (Jaya, 2019). Penggunaan sistem ERP dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan bahkan meng-otomatiskan berbagai aktivitas sehingga hambatan fungsional tradisional dalam organisasi dapat terselesaikan dengan baik. Indofood merupakan perusahaan produsen mi instan yang sangat besar sehingga PT Indofood harus mampu memenuhi permintaan produksi bersamaan dengan menjaga kualitas produk serta kondisi persediaan tetap terjaga. Oleh karena itu, pada tahun 2003, PT Indofood memilih SAP R/3 sebagai perangkat lunak ERP yang mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Adapun modul-modul SAP R/3 menurut (Adar, 2007) adalah sebagai berikut:

Financial Accounting (FI), di mana data transaksi internal dan eksternal perusahaan termasuk hutang dan piutang disajikan di dalam laporan akuntansi;

Controlling (CO) yang memantau aktivitas finansial organisasi, seperti pengendalian biaya dan profit, serta melakukan monitoring dan planning terhadap pembayaran;

Sales Distribution (SD) memungkinkan pengguna untuk mengontrol order lifecycle, promosi penjualan, harga produk dan penagihan;

Materials Management (MM) yang digunakan untuk membantu manajemen untuk memantau operasional perusahaan yang membutuhkan konsumsi material, termasuk manajemen inventori dan purchasing;

Production Planning (PP) digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan arus persediaan material hingga proses pengantaran produk;

Plant Maintenance (PM) berfungsi untuk mengontrol pemeliharaan bangunan dan peralatan perusahaan, beserta mengatur dan mengintegrasikan datanya dengan aktivitas operasional lain;

Quality Management (QM) menyediakan master data yang dibutuhkan untuk proses perencanaan produksi untuk industri;

Project System (PS) bertujuan untuk melakukan perencanaan terhadap waktu dan value, perencanaan mendalam dengan unit costing, koordinasi resources, monitoring material dan biaya, serta penutupan proyek dengan analisis hasil dan perbaikan;

Asset Management (AM) berfungsi untuk melacak, menilai dan mendepresiasi aset perusahaan termasuk pembelian dan penjualan aset;

Cross Application (CA) meningkatkan kinerja modul individu, termasuk business information warehouse; dan

Human Resource (HR) berfungsi untuk membantu manajemen melaksanakan fungsi HRD secara efektif dengan data gaji, benefit, dan biaya yang berkaitan dengan SDM dan perusahaan, juga membangun sistem rekrutmen dan pembangunan SDM.

Menurut Nurlina (2013), fungsi dari penerapan ERP pada perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk menyesuaikan minat konsumen agar aktivitas produksi terlaksana secara efisien. Dengan data real-time yang disajikan oleh sistem SAP, PT Indofood dapat melakukan analisis terhadap data penjualan, seperti varian rasa mi instan apa yang paling laris terjual di kota tertentu. Hasil dari analisis dapat menjadi input bagi sistem SCM perusahaan untuk menentukan jumlah produksi dan delivery ke berbagai daerah, yang akan membantu meningkatkan potensi penjualan produk Indofood. Fungsi yang kedua adalah distribusi informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk mengetahui performa bisnis, arus kas, dan detail operasional dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, ERP juga berfungsi untuk menyederhanakan sistem pengarsipan dokumen di perusahaan. Serta fungsi yang terakhir adalah integrasi sistem hilir di mana merupakan sistem integrasi vertikal yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan produksi (Nurlina, 2013). PT Indofood juga dapat menjalankan perencanaan perusahaan untuk melayani setiap kelompok konsumen sesuai dengan kebutuhannya (Nurlina, 2013).

Penerapan ERP yang dilakukan PT Indofood merupakan satu hal yang positif, dibuktikan dari Laporan Laba Rugi Indofood yang dilansir di First Pacific, diketahui bahwa terjadi peningkatan pada net sales PT Indofood. Sebelum menerapkan ERP SAP, net sales PT Indofood berada di angka Rp 7,9 miliar, kemudian meningkat 7% menjadi Rp 8,4 miliar pada tahun berikutnya (Wibowo & Bato, 2003). Namun peningkatan penjualan tersebut tidak berjalan lurus dengan peningkatan kinerja keuangan PT Indofood di waktu yang singkat. Dilansir dari laman Food Navigator Asia, kinerja keuangan PT Indofood belum terlalu baik di tahun 2003 akibat devaluasi nilai Rupiah yang berkaitan dengan hutang perusahaan. Namun direktur PT Indofood, Cesar de la Cruz mengatakan bahwa pada tahun 2003, PT Indofood telah mampu melakukan diverifikasi penawaran di pasar Indonesia, serta mencatat peningkatan 3 hingga 8 persen atas penjualan produk di divisi snack foods, biscuits, ingredients, dan packaging pada tahun 2004. Tentunya hal tersebut tidak lepas kaitannya dengan penerapan sistem ERP yang membantu integrasi data sehingga pebaran sayap PT Indofood dapat berjalan baik tanpa hambatan.

Penerapan dan Manfaat Supply Chain Management

Dalam setiap proses bisnis di berbagai bidang industri, penerapan supply chain management sangat diperlukan perusahaan-perusahaan besar dengan skala pangsa pasar yang sudah jauh lebih besar untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan menjaga rantai pasok perusahaan berjalan dengan

sempurna dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat bersaing dari segi harga, kualitas dan inovasi produk (Santi, 2018). Bagi perusahaan yang belum menerapkan supply chain management dalam kegiatan operasinya maka perusahaan tersebut kelak akan mengalami beberapa kendala hingga dapat menghambat kegiatan operasi lainnya. Indofood adalah salah satu perusahaan raksasa terkemuka yang memproduksi berbagai jenis produk pangan yang berkualitas tinggi dan produknya dikenal oleh hampir seluruh kalangan masyarakat Indonesia (Yuliawati, 2019). Semakin berkembangnya perusahaan maka kebutuhan dan permintaan dari pangsa pasar semakin besar skalanya hingga pasar persaingan menuntut perusahaan untuk menghasilkan pekerja dengan produktivitas yang baik agar tercapainya tujuan perusahaan. Dengan memiliki pekerja dengan produktivitas yang baik tentunya akan menunjang keberhasilan dari manajemen rantai pasokan perusahaan (Suryanti, 2022). Mengingat, supply chain management dalam kegiatan operasi berperan penting dalam melancarkan proses produksi dan pemasaran produk. Perusahaan harus mampu memastikan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan dimulai dari supplier, produsen, distributor hingga dengan konsumen memiliki hubungan yang baik dengan perusahaan guna menghindari permasalahan yang tidak diinginkan. Dengan mempererat hubungan dengan mitra dagang dapat menjaga rantai pasok sejalan dengan strategi bisnis. Oleh karena itu, perusahaan tidak bisa hanya menggunakan sistem manual untuk mengatur dan memantau seluruh kegiatan operasi setiap waktu di saat perkembangan teknologi sudah semakin pesat di era globalisasi. Semakin berkembangnya teknologi, semakin banyak perangkat lunak baru bermunculan dengan inovasi baru yang diciptakan sebagai solusi untuk menangani permasalahan sering ditemukan dalam kegiatan operasi perusahaan seperti koordinasi pasokan dari pemasok ke produsen, distributor dan konsumen yang tidak berjalan dengan baik (Ang, 2014). Salah satu perangkat lunak yang telah digunakan oleh Indofood adalah SAP Advance Planner and Optimizer (SAP APO) yang akan menangani supply chain management dari kegiatan operasional Indofood. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan melakukan perencanaan produksi, harga, penjadwalan kegiatan operasi, perencanaan pengadaan bahan baku dan pengaturan pengiriman produk. Dengan menggunakan aplikasi SAP APO, Indofood dapat mengendalikan rantai pasok secara efektif dengan menyajikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Aplikasi SAP APO dapat diintegrasikan dengan aplikasi SAP lainnya yang mengatur ERP perusahaan yaitu SAP R/3, beroperasi secara real-time dan memiliki beberapa fitur canggih antara lainnya sebagai berikut (Nurlina, 2013):

Demand Trigger yang meliputi penjadwalan siklus produksi dan pengiriman bahan baku, memprediksi jumlah produksi untuk kebutuhan pelanggan yang perlu dipenuhi dikemudian hari Supply Network Planning berfungsi untuk menghitung jumlah produk yang perlu dikirimkan ke beberapa titik lokasi pengiriman sesuai permintaan konsumen;

Production Planning and Detailed Scheduling berfungsi untuk membuat proposal pengadaan bahan baku untuk rumah produksi; dan

Transportation Planning and Vehicle Scheduling untuk mengoptimalkan rute transportasi dan menjadwalkan pengiriman.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk telah meraih beberapa penghargaan sepanjang sejarah, tentunya dalam kesuksesannya tersebut terdapat sistem ERP dan SCM yang menunjang kelancaran operasional perusahaannya dengan baik. Salah satu perangkat lunak yang membantu perusahaan dalam memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan telah digunakan oleh PT Indofood adalah SAP Advance Planner and Optimizer (SAP APO) dalam menangani supply chain management dari kegiatan operasional PT Indofood. Aplikasi ini digunakan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan melakukan perencanaan produksi, harga, penjadwalan kegiatan operasi, perencanaan pengadaan bahan baku dan pengaturan pengiriman produk. Penerapan ERP pada PT Indofood memberikan dampak positif yang dapat dilihat dari peningkatan net sales sebesar 7% serta keberhasilan diversifikasi penawaran produk Indofood. Selain itu aplikasi SAP APO dapat terintegrasi dengan aplikasi SAP lainnya yang mengatur ERP perusahaan yaitu SAP R/3, beroperasi secara real-time. Penerapan ERP dan SCM pada perusahaan sangat berperan penting pada keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, implementasi ERP dan SCM merupakan hal yang wajib untuk dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar terkhususnya pada PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk yang akan terus melakukan ekspansi

bisnisnya. Berdasarkan penelitian di atas, penulis merekomendasikan untuk PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk selalu memperbarui sistem SAP yang digunakan agar segala proses operasional perusahaan semakin optimal dan penulis juga menyadari bahwa sumber-sumber referensi pada artikel ini belum terlalu banyak, sehingga penulis merekomendasikan untuk menemukan lebih banyak referensi yang berkaitan dengan penerapan ERP dan SCM di PT Indofood maupun melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengetahui lebih dalam terkait pengaruh penerapan ERP dan SCM di PT Indofood kaitannya dengan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhiyoga, N., Hamida, M. Z., Calvina, B., & Attala, F. R. (2021). Proses Internasionalisasi PT. Indofood dalam Berinvestasi di Nigeria melalui Foreign Direct Investment. *Dauliyah*, 6(2), 343–364.
- Adar, S. (2007). Tables in SAP. In *SAP Tabs* (pp. 1–17).
- Ang, H. (2014). Model Supply Chain Management dan Perancangan E-SCM pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division. *Journal The Winners*, 15(1), 72–84.
- Anwar, S. N. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management). *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 13(1), 20–28. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.19>
- Darnotoputri, D. A., & Pujotomo, D. (2019). Analisis Produktivitas pada Produksi Normal Noodle Menggunakan Metode Root Cause Analysis (RCA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Noodle Division. *Industrial Engineering Online Journal*, 8(1).
- Guritno, A. D., & Harsasi, M. (2014). Pengantar Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management). In Ekma. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA437102-M1.pdf>
- Hasan, A., Meuthia, Y., Yuliandra, B., & Desfita, I. (2014). Analisis Hubungan Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Blackberry dan Samsung Android. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 13(2), 687–706. <https://doi.org/10.25077/josi.v13.n2.p687-706.2014>
- Jaya, H. (2019). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Laba (Studi PT Samator Gas Industri Batam 2017-2018). *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 63–73.
- Mubarok, M. H. (2014). Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(2), 90–102. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v2i2.5270>
- Muryanti. (2018). Tindakan Korupsi sebagai Tindakan Imoral dalam Perspektif Fungsional (Kajian Film Korupsi dan Kita: Rumah Perkara). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 32–45. <https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1317>
- Muzakir, R., Yulio Caesar, R. E., & Sukarno, Y. (2019). Strategy of PT. Indofood Sukses Makmur Makes Indomie as a Brand Market Leader in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(1), 484–488. www.ijisrt.com/484
- Nurlina. (2013). Studi Kelayakan Implementasi SAP R/3 Modul Penjualan untuk Perusahaan Distributor. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.235>
- Santi, S. M. (2018). Pengaruh Supply Chain Management (SCM) terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan pada UKM Industri Kuliner Kabupaten Sleman. 3–16.
- Sucahyowati, H. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management). *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 13(1), 20–28. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.19>
- Sumarni, M. D. (2016). Analisis Pengaruh Sistem Pembelian dan Pengeluaran Kas terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi Universitas Borobudur*, 10(2), 68–88.
- Suryalena. (2013). Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(2), 145–154.

- Suryanti, R. (2022). Pengaruh Kompensasi, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 187–196.
- Tanaka, D., & Nurcaya, I. N. (2018). Analisis Kinerja Supply Chain Management Berbasis Balanced Scorecard pada PT. Alove Bali Ind. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 1–29. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p10>
- Wazir, A. K. B., Kee, D. M. H., Siregar, A. F. G., Tian, C. S., Loong, C. S., Yamaputra, A. W., & Wahbeh, S. (2020). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Strategies for more International Growth & Global Competition. *Journal of The Community Development in Asia*, 3(1), 70–81. <https://doi.org/10.32535/jcda.v3i1.710>
- Wibowo, D., & Bato, R. (2003). Indofood's First Half 2003 Financial Results. In First Pacific Company Limited Press Release. www.indofood.co.id
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.21512/BBR.V6I1.985>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Yuliawati, L. (2019). Biaya Iklan dan Promosi serta Pengaruhnya terhadap Hasil Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 15–20. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala%0ABiaya>